



Pemkot Periksa Kesehatan Ribuan Hewan Kurban di Pasar Tiban

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bergerak memeriksa ribuan hewan kurban yang mulai diperjualbelikan jelang Iduladha 1447 Hijriah. Penyisiran oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta semakin digencarkan, menyisir sejumlah pasar tiban guna memeriksa kesehatan ternak.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Sri Panggati, menandatangani pemeriksaan ini dilakukan untuk memberikan rasa aman bagi warga yang hendak beribadah kurban.

Dari rentetan pemantauan di lapangan, petugas total telah memeriksa 1.718 ekor hewan kurban, terdiri dari 127 ekor sapi, 1.432 ekor domba, dan 159 ekor kambing. "Kita bersama tim melaksanakan pemantauan di pasar tiban untuk he-

wan-hewan yang diperjualbelikan untuk persiapan Iduladha. Alhamdulillah, sekarang semua semakin sadar, dipilih yang sehat," ujarnya, Minggu (24/5).

Pemeriksaan berkala ini salah satunya menyasar Pusat Pengadaan Hewan Qurban (PPHQ) Siliran Lor dan Siliran Kidul, yang telah mengantongi izin resmi. Meski kesadaran penjual dan pembeli sudah semakin meningkat, timnya tetap bersiaga membawa persediaan obat-obatan guna mengantisipasi penanganan medis awal di lokasi.

"Kalau ada keluhan atau ditemukan sakit ringan, kita bantu diobati. Kalau penyakitnya harus ditangani lebih serius, diarahkan ke poliklinik. Tapi, alhamdulillah sampai saat ini semuanya sehat," tambahnya.

Sebagai panduan, ia menjelaskan, ciri fisik kambing atau domba yang sehat antara lain



DOK. PEMKOT YOGYA

PEMERIKSAAN - Personel Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya memeriksa kesehatan hewan kurban di salah satu pasar tiban, beberapa waktu lalu.

matanya jernih, gerakannya lincah, nafsu makannya baik, kotorannya normal, area mulut dan hidungnya bersih tanpa leleran, lalu bagian cermin hidung harus lembab atau basah.

Mengingat hewan kurban di pasar tiban Kota Yogyakarta dipasok dari berbagai daerah

baik dalam maupun luar DIY, ia pun mengingatkan para pedagang untuk administrasi. "Yang paling sederhana untuk mengetahui hewan sehat atau tidak adalah meminta SKKH (Surat Keterangan Kesehatan Hewan) dari daerah asalnya," terangnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005